

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis sesuatu. Sehingga, dalam penelitian ini memerlukan suatu metode yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis kemenangan Markun Marhani dalam Pilkades Desa Purwadadi Tahun 2022. Metode ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengeksplorasi objek penelitian secara mendalam, sehingga mampu membantu peneliti dalam memahami berbagai peristiwa serta fenomena di lapangan. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana metode ini biasanya digunakan pada penelitian dengan objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian dengan pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dengan pola analisis data bersifat induktif dengan hasil penelitian yang menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif sering kali memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, dinamis, kompleks, hubungan antarmakna kompleks, dan interaktif. Dimana objek yang diteliti bersifat alamiah, maknanya bahwa objek yang diteliti berkembang apa adanya tanpa ada manipulasi dengan kehadiran

peneliti tidak berpengaruh pada dinamika objek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus (*case study*). Dimana studi kasus yang akan diteliti oleh penulis akan berfokus pada peristiwa kemenangan Markun Marhani dalam Pilkades Desa Purwadadi Tahun 2022 secara mendalam. Karena penulis menemukan suatu *gap* atau fenomena unik dalam peristiwa tersebut.

Menurut Woodside yang mengutip pendapat Yin mendefinisikan pendekatan studi kasus sebagai penelitian terhadap suatu fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata, terutama ketika terdapat *gap* atau kebiasaan antara fenomena yang terjadi dengan konteks yang ada. Dalam pendekatan ini lebih berfokus pada perkembangan sebuah kasus secara mendalam. Dengan hanya berfokus pada satu fenomena di lapangan (Hadisaputra, 2020). Jadi, pendekatan studi kasus merupakan suatu metode pendekatan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara intensif terhadap sebuah fenomena sosial di lapangan, dengan pendeskripsiannya secara holistik dengan hanya meneliti suatu entitas tunggal.

3.3 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis merupakan penentuan subjek penelitian yang dapat dilakukan dari sebelum penelitian dilakukan dan saat penelitian dilakukan (Hadisaputra, 2020). Dalam penelitian ini penulis menentukan unit analisis yaitu Kepala Desa Purwadadi, Panitia Penyelenggara Pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten

Ciamis, Tokoh Elit Kekuasaan, Lawan Politik Marhani dan Masyarakat Desa Purwadadi.

3.4 Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penentuan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan menentukan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu. Penentuan yang dimaksud berdasarkan pada tujuan data yang dibutuhkan. Informan yang ditentukan merupakan seseorang yang diyakini memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik penentuan informan dengan metode penentuan makin lama makin banyak jumlah informan yang ditentukan. Seperti halnya konsep bola salju, awal mula penentuan informan satu atau dua orang, lama kelamaan akan semakin banyak sesuai dengan kebutuhan data demi tercapainya ketajaman informasi dalam penelitian (Hadisaputra, 2020).

Dalam penelitian ini penulis akan mencari serta menentukan informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti, proses pencarian ini akan berkembang sampai mendapatkan sampel jenuh yang didukung oleh validitas data yang akan dibuktikan melalui perbandingan data yang didapatkan dari berbagai informan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Secara terperinci penulis akan mewawancarai informan-informan yang telah penulis tentukan dalam tabel dibawah ini. Dimulai dengan mewawancarai Markun Marhani sebagai subjek utama dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan

mewawancarai Supriyatna Gumilar, dan informan-informan lain yang sudah penulis tentukan. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Status Informan	Nama Informan	Karakteristik Informan	Inti Pertanyaan
1.	Markun Marhani	Klien	Merupakan salah politikus dengan <i>background</i> narapidana yang mencalonkan diri sebagai Kepala Desa Purwadadi dalam Pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028.	Peneliti ingin menggali informasi terkait bagaimana pola politik dia memenangkan kontestasi pilkades.
2.	Supriyatna Gumilar	Patron	Merupakan elit yang ada di Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis yang mendukung kemenangan Marhani, seorang PAW DPRD Kabupaten Ciamis tahun 2019-2024, Bacaleg DPRD Provinsi Jabar pada pemilu 2024 dan memenangkan kontestasi tersebut.	Peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan patronase dan klientisme antara Marhani dengan Supriyatna.
3.	Inisial P	Broker	Merupakan sosok penghubung antara patron dengan klien. Dan merupakan aktor yang sangat berperan sentral, karena	Peneliti ingin mengetahui bagaimana pola politik yang dijalankan sampai mampu

			berhubungan langsung dengan keduanya.	memenangkan kontestan.
4.	Dede Suarno	Lawan Politik Markun Marhani dan Supriyatna	Merupakan salah satu lawan politik Marhani dalam pilkades dan salah satu tokoh yang menjadi saingan politik Supriyatna karena perbedaan latar belakang partai politik.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai perspektif lawan politik terkait pola politik kemenangan Markun Marhani.
5.	Sarji	Lawan Politik Markun Marhani	Merupakan salah satu lawan politik Marhani dalam Pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai perspektif lawan politik terkait pola politik kemenangan Markun Marhani.
6.	Tumaryo	Lawan Politik Markun Marhani	Merupakan salah satu lawan politik Marhani dalam Pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028.	Peneliti ingin menggali informasi mengenai perspektif lawan politik terkait pola politik kemenangan Markun Marhani.
7.	Sutrasno	Tokoh Masyarakat	Merupakan tokoh masyarakat yang ditokohkan oleh berbagai kalangan dari mulai pemuda sampai kalangan tua. Beliau aktif dan vokal dalam pelaksanaan Pilkades	Peneliti ingin menggali informasi terkait perspektif masyarakat mengenai <i>track record</i> kurang baik yang dimiliki

			Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028. Beliau tidak terafiliasi dengan calon mana pun sehingga netralitasnya tidak diragukan.	Marhani dan bagaimana pola politik Marhani dalam pemenangan pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028.
8.	Dimas Nandhita	Masyarakat	Merupakan warga Desa Purwadadi yang menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan memberikan hak suaranya pada pelaksanaan pilkades Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Periode 2022-2028.	Peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan para pemilih terkait dengan sosok Markun Marhani dengan <i>background</i> mantan narapidananya dan keterangan para pemilih terkait pola politik yang dijalankan oleh Marhani.
9.	Yeni			
10.	Inisial L			
11.	Inisial M			

Sumber: data olahan penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat mengupas sebuah makna dalam suatu topik. Sementara menurut Sudjana wawancara merupakan proses pengumpulan data berupa informasi berupa tatap muka secara langsung antara *interviewer* (pihak penanya) dengan *interviewee* (pihak penjawab). Jadi wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dari narasumber (*interviewee*), kegiatan ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung antara *interviewee* dan *interviewer* dalam suatu pertemuan, dalam penelitian kualitatif umumnya wawancara dilakukan secara mendalam karena bertujuan untuk mendapatkan informasi secara holistik dari informan (Komariah, 2017).

Wawancara dapat diklasifikasikan menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang umumnya digunakan oleh seorang peneliti yang sudah tau betul mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Secara teknis wawancara terstruktur menghendaki peneliti untuk menyiapkan beberapa pertanyaan yang sama untuk ditanyakan kepada seluruh informan. Sementara wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dimana peneliti bebas tanpa berpatok pada pedoman wawancara yang sudah disusun

secara sistematis dalam pengumpulan datanya. Secara teknis dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan ia peroleh, sehingga peneliti akan mendengarkan dengan seksama informasi yang didapatkan dari informan (Sugiyono, 2017).

Dalam proses wawancara ini penulis akan mendatangi narasumber secara langsung dan akan melakukan wawancara secara mendalam menggunakan dua teknik wawancara sebagaimana dijelaskan diatas. Tentunya sebelum melakukan proses wawancara penulis akan menjalin komunikasi secara formal maupun non formal, untuk dapat memastikan ketersediaan narasumber. Dalam proses wawancara penulis akan menyesuaikan sesuai dengan kondisi narasumber, dalam artian proses wawancara tidak akan selalu berjalan formal, melainkan akan mengedepankan fleksibilitas agar mendapatkan informasi yang mendalam. Proses wawancara akan penulis lakukan dengan cara mendatangi narasumber satu per satu sesuai dengan ketersediaan waktu narasumber dengan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan data dan ketersediaan narasumber.

3.5.2 Observasi

Menurut Sevilla observasi merupakan suatu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Dengan kata lain observasi merupakan teknis pengumpulan data dengan mengandalkan penginderaan baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dianggap sebagai sebuah metode yang paling dalam

karena peneliti dapat terlibat secara langsung dalam objek yang diteliti. Secara umum observasi dikumpulkan terhadap dua cara yaitu: *pertama* observasi laboratorium (*laboratory observation*) merupakan suatu observasi yang dilakukan di laboratorium diperlukan suatu penyetingan sebelum observasi dimulai, biasanya observasi ini dilakukan untuk keperluan eksperimen. *Kedua* observasi alami (*naturalistic observation*) merupakan observasi berbasis nyata dan alami, dengan memerlukan keterlibatan secara langsung dari peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, jenis observasi ini yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif dan jenis observasi ini pula yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini (Hadisaputra, 2020).

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi alami (*naturalistic observation*) dimana penulis akan terlibat secara langsung dalam mengamati objek penelitian. Dengan cara berbaur menjadi masyarakat bahkan simpatisan Marhani dan Supriyatna untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai pola hubungan patronase dan klientelisme yang dijalankan oleh Markun Marhani dan Supriyana Gumilar.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperkuat data yang sebelumnya telah dilakukan dengan cara memandang, mengkaji, menganalisis dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya. Dokumentasi memang secara dasar dapat dipercaya karena adanya dokumen itu sendiri (Hadisaputra, 2020).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data-data atau dokumen yang dimiliki oleh panitia penyelenggara pilkades Desa Purwadadi Tahun 2022. Dari dokumen tersebut penulis akan mengkaji dan menganalisis keterkaitan dengan data yang penulis dapatkan dari wawancara.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data tengah berlangsung dan setelah data dikumpulkan dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinue sampai penelitian selesai dan data yang diolah jenuh. Aktivitas dalam analisis data memuat tiga proses yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan salah satu cara dalam penelitian kualitatif dimana dalam kondisi data yang telah diperoleh dari lapangan sudah cukup maka pada tahap ini data tersebut dicatat secara teliti dan terperinci. Dalam artian lain mereduksi adalah suatu kegiatan memilih, memilih, dan merangkum pokok-pokok dalam sebuah data sehingga terbentuk suatu pola data yang menunjang penelitian. Sehingga, setelah melalui proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data-data selanjutnya apabila diperlukan.
2. Penyajian data, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pasca reduksi data dimana data diolah menjadi sebuah tabel, grafik, atau *pictogram*

dengan melalui tahap ini data akan lebih terorganisir sehingga mudah untuk dibaca.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan terakhir dalam pengolahan data dimana pada tahap ini berdasarkan bukti-bukti yang didapatkan akan ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif simpulan awal bersifat sementara, artinya bahwa jika bukti-bukti yang didapatkan tidak sesuai maka akan terjadi perubahan kesimpulan. Rumusan permasalahan daampenelitian kualitatif akan berkembang sesuai dengan kondisi pada saat penelitian (Sugiyono, 2017).

3.7 Validitas Data

Validitas data merupakan tingkatan relevansi antara data yang yang didapatkan dari narasumber yang kemudia akan menjadi suatu informasi bagi penelliti, sehingga akan terjadi kesesuaian antara data yang didapatkan dengan fakta lapangan. Dalam menguji validitas data dapat menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dari berbagai infroman, cara, dan waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu uji kredibilitas data dengan melakukan pegecekan data yang diperoleh dari antar informan. Jenis triangulasi ini lah yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.
2. Triangulasi teknik, yaitu uji kredibilitas data dengan melakukann pegecekan data yang diperoleh dari antar informan yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu, yaitu uji kredibilitas data dengan penyesuaian kondisi informan (Sugiyono, 2017).

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Purwadadi, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Penelitian Lapangan										
4.	Pengolahan Data										
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										
6.	Laporan Hasil										

Sumber : olahan data penulis